

Similarity Check 3 Oktober 2020

By Teti Sobari

WORD COUNT

1423

TIME SUBMITTED

03-OCT-2020 11:25AM

PAPER ID

63714840

HERMENEUTIKA FEMINISME DALAM TEKS “PRESIDEN BAHAS SOAL PEREMPUAN”

Teti Sobari, Yesi Maylani Kartiwi

tetisobari@yahoo.com

Yesi.kartiwi@gmail.com

STKIP Siliwangi Bandung

Abstrak

Penelitian ini mengkaji mengenai realitas sosial dengan tujuan untuk mengkritik, membantu, dan memahami kehidupan sosial dari sebuah teks. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan mengenai struktur bahasa, interpretasi jenis ideologi, dan bentuk ekspresi ketidakadilan perempuan dalam teks “Presiden Bahas Soal Perempuan”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik studi kasus tunggal dan analisis isi teks. Berdasarkan hasil kajian maka dapat disimpulkan bahwa Bahasa yang digunakan pada pidato di atas bersifat informatif. Bahasa yang digunakan pun singkat, padat, dan jelas. Interpretasi jenis ideologi yang digunakan yaitu menyoroti peran perempuan di suatu negara. Pidato tersebut juga menunjukkan bahwa perempuan memang memiliki peran strategis dalam pembangunan. Sosok perempuan haruslah diberikan kebebasan dalam berkarya dan berkontribusi dengan pembangunan bangsa, seperti berpolitik, sosial, ekonomi dan budaya. Pada aspek eksplanasi ketidakadilan menunjukkan bahwa penulis sangat menghargai keberadaan perempuan. Perempuan dapat memiliki peran dan fungsi yang sama dalam politik dan sosial budaya.

Kata kunci : Hermeneutika Feminisme, teks

6

Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia, sehingga dalam kenyataannya bahasa menjadi aspek penting dalam berinteraksi sosial. Wacana adalah proses sebuah komunikasi untuk mengungkapkan suatu hal. Menurut Mulyana (2005, hlm. 69) menyatakan bahwa pokok perhatian analisis wacana juga terus berkembang dan merebak pada hal-hal atau persoalan yang banyak diperbincangkan orang di masa sekarang, seperti perbedaan gender, wacana politik, dan emansipasi wanita, serta sejumlah masalah sosial lainnya.

Analisis wacana kritis adalah sebuah upaya atau proses (penguraian) untuk memberi penjelasan dari sebuah teks (realitas sosial) yang mau atau sedang dikaji oleh seseorang atau kelompok dominan yang kecenderungannya mempunyai tujuan tertentu untuk memperoleh apa yang diinginkan (Darma, 2013, hlm. 49). Analisis wacana kritis digunakan untuk mengkritik, membantu, memahami kehidupan sosial yang tercermin dalam teks atau ucapan.

4 Feminisme muncul atas kesadaran tentang hak-hak demokrasi serta ketidakadilan terhadap hak-hak dasar kehidupan kaum perempuan.

Menurut Jurnal Perempuan menyatakan bahwa 3 teori feminisme muncul dari gerakan perempuan di era 1960-an yang memisahkan diri dari gerakan yang didominasi oleh laki-laki. Gerakan tersebut berusaha agar perempuan mau berbicara dengan suara mereka sendiri. 4 Feminisme adalah perjuangan kaum perempuan untuk mengubah struktur hierarki antara laki-laki dan perempuan menjadi sama dalam status, hak, serta peranan dalam masyarakat. 4 Perempuan dalam pandangan feminisme mempunyai aktivitas sendiri untuk memperjuangkan hak dan kepentingan dalam menuntut persamaan baik dalam bidang politik, ekonomi maupun kehidupan sosial. Dari uraian di atas, maka penulis menelaah sebuah teks pidato mengenai Presiden bahas soal perempuan untuk bahan penelitian.

Penelitian ini mengkaji mengenai realitas sosial dengan tujuan untuk mengkritik, membantu, dan memahami kehidupan sosial dari sebuah teks. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan mengenai struktur bahasa, interpretasi jenis ideologi, dan bentuk ekplanasi ketidakadilan perempuan dalam teks “Presiden Bahas Soal Perempuan” serta peran dan fungsi perempuan.

5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik studi kasus tunggal dan analisis isi teks. Objek pada penelitian ini yaitu sebuah pidato yang diwartakan oleh Wuryanti Puspitasari dan editor Dewa Sudiarta Wiguna, yang berjudul “Pidato Presiden Bahas Soal Perempuan”. Salah satu berita yang ada di internet yaitu dari COPYRIGHT © 2013 ANTARA News Bali, dan tersedia di http://googleweblight.com/?lite_url=http://m.antarabali.com/berita/42691/pidato-presiden-bahas-soal-perempuan&ei=oNct7vLH&lc=id-ID&s=1&m=615&host=www.google.co.id&ts=1486314306&sig=AJsQQ1B5E7Ip9s8R5dmjfmBCh4sMaoG4BA. Diterbitkan pada hari Jumat, 16 Agustus 2013 13:28 WIB.

Hasil penelitian dan Pembahasannya

Pidato Presiden Bahas Soal Perempuan

Jumat, 16 Agustus 2013 13:28 WIB

Pewarta: Oleh Wuryanti Puspitasari

1

Jakarta (Antara Bali) - Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Linda Amalia Sari Gumelar mengatakan Pidato Kenegaraan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Gedung DPR/MPR membahas peran penting kaum perempuan dalam kehidupan masyarakat.

"Saya senang sekali karena kepala negara mengangkat soal peran perempuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara," kata Linda Amalia Ri Gumelar usai Pidato Kenegaraan Presiden RI di depan sidang bersama DPR dan DPD di Gedung DPR/MPR, Jakarta, Jumat.

Pidato tersebut, kata Linda menunjukkan bahwa perempuan memang memiliki peran strategis bukan hanya dalam membentuk generasi bangsa yang unggul tetapi juga dalam bidang pembangunan.

"Banyak perempuan yang berperan langsung dalam pembangunan bangsa termasuk pembangunan ekonomi," katanya.

Karena itu, kata Linda, pidato presiden merupakan suatu penghargaan tersendiri bagi kaum perempuan.

"Penghargaan ini ditujukan bagi semua perempuan baik ibu rumah tangga yang sudah mencetak generasi-generasi emas, hingga para perempuan yang sudah terjun langsung dalam pembangunan bangsa," katanya.

Presiden dalam pidatonya meminta semua kalangan untuk memberikan peluang dan akses luas bagi kaum perempuan untuk bekerja dan berkontribusi bagi pembangunan bangsa.

Dengan peran perempuan, tambah Presiden, Indonesia bisa mewujudkan pencapaian cita-cita untuk terus meningkatkan sumber daya manusia yang unggul.

Perempuan, tambah Presiden bisa membina generasi muda Indonesia menjadi generasi yang cerdas, bemental tangguh, dan toleran. (*DWA)

Editor: Dewa Sudiarta Wiguna

COPYRIGHT © 2013 ANTARA News Bali

Hasil penelaah dari teks pidato mengenai Presiden bahas soal perempuan, maka penjabarannya sebagai berikut.

A. Struktur Bahasa

Bahasa yang digunakan pada pidato di atas bersifat informatif. Bahasa yang digunakan pun singkat, padat, dan jelas. Makna dari pidato di atas dapat ditafsirkan secara eksplisit, dimana penulis mengungkapkan langsung makna dari teks yang dibicarakan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengenai peran perempuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Terlihat pada kutipan berikut “kata Linda menunjukkan bahwa perempuan memang memiliki peran strategis bukan hanya dalam membentuk generasi bangsa yang unggul tetapi juga dalam bidang pembangunan” yang bermakna bahwa peran perempuan ini sangat penting dalam membangun generasi bangsa, serta dalam bidang lainnya. Pidato presiden ini dimaknai sebagai penghargaan tersendiri bagi kaum perempuan, yang dimana perempuan disini diakui hak-haknya, dari segi sosial juga masyarakat. Serta, perempuan diberi akses yang luas untuk berkarya dan meningkatkan kehidupannya.

B. Interpretasi Jenis Ideologi

Teks pidato di atas membahas ¹ peran penting kaum perempuan dalam kehidupan masyarakat yang dibacakan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Gedung DPR/MPR. Peran perempuan sangat penting di suatu negara, pidato tersebut menunjukkan bahwa perempuan memang memiliki peran strategis dalam pembangunan. Sosok perempuan haruslah diberikan kebebasan dalam berkarya dan berkontribusi dengan pembangunan bangsa, seperti berpolitik, sosial, ekonomi dan budaya.

Feminisme dalam teks pidato di atas terlihat bahwa Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengangkat peran perempuan, yang kita ketahui selama ini perempuan hanya mengurus rumah, serta dibatasi dalam hal kebebasan. Nyatanya suatu bangsa memerlukan peran perempuan, dimana perempuan bebas berkarya dan bisa memperjuangkan hak dan kepentingannya.

Kini hak perempuan sama dengan laki-laki, pandangan masyarakat pun tentang perempuan sudah berubah, dimana perempuan sekarang bebas dalam mengelola kehidupannya baik di dalam maupun di luar rumah tangganya. Banyaknya tulisan seperti artikel, media massa, novel, bahkan status di media sosial tentang perempuan memberikan pemahaman ke masyarakat lewat opini bahwa perempuan punya potensi lebih dalam segala bidang. Dari teks di atas dapat dianalisis bahwa peran perempuan bisa mewujudkan dan meningkatkan pembangunan suatu bangsa, selain itu perempuan bisa membina generasi muda Indonesia menjadi cerdas, bermental tangguh, dan toleran, yang dimana kaum perempuan sangat diharapkan dan diunggulkan.

C. Eksplanasi Ketidakadilan

Menurut Misiyah (dalam jurnal perempuan, 2016, hlm. 49) menyatakan bahwa keberpihakan terhadap perempuan bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang bebas dari diskriminasi, kekerasan, dan penindasan perempuan. Pengetahuan harus membawa perubahan menuju masyarakat yang berkeadilan sosial. Peneliti sangat menghargai

keberadaan perempuan, di Indonesia sendiri kaum perempuan dilindungi, bahkan saat ini peran perempuan diberi kebebasan dalam berpolitik dan sosial budaya. Perempuan adalah makhluk yang istimewa, lembut, kuat dan sempurna. Perempuan wajib memiliki hak kemanusiaan, hak politik, hak sosial, hak ekonomi dan hak pendidikan.

Simpulan

Berdasarkan paparan tersebut dapat ditarik simpulan, bahwa bahasa yang digunakan pada pidato mengenai Presiden bahas soal perempuan bersifat informatif juga singkat, padat, dan jelas. Interpretasi jenis ideologi yang digunakan yaitu menyoroti peran perempuan di suatu negara. Pidato tersebut pun menunjukkan bahwa perempuan memang memiliki peran strategis dalam pembangunan. Sosok perempuan haruslah diberikan kebebasan dalam berkarya dan berkontribusi dengan pembangunan bangsa, seperti berpolitik, sosial, ekonomi dan budaya. Pada aspek eksplanasi ketidakadilan menunjukkan bahwa penulis sangat menghargai keberadaan perempuan. Perempuan dapat memiliki peran dan fungsi yang sama dalam politik dan sosial budaya.

Saran

Diharapkan adanya penelitian lanjutan yang lebih spesifik mengenai analisis wacana khususnya menggunakan pendekatan feminisme dengan kajian yang lebih mendalam untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna.

Daftar Pustaka

Darma, Y, A. (2013). *Analisis wacana kritis*. Bandung : YRAMA WIDYA.

Misiyah, (2016). Jurnal perempuan 48. Jakarta: SMKG Desa Putera. Tersedia di:

<http://unwomen-asiapacific.org/docs/cedaw/archive/indonesia/JP48cetak.pdf>. Diakses 1 Maret 2017.

Mulyana. (2005). *Kajian wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

tt. (2010). *Potret perempuan dalam berita kriminal perkosaan (analisis wacana Sara Mills terhadap berita kriminal perkosaan harian umum koran Merapi)*. E-jurnal perempuan. Tersedia di: <http://www.jurnalperempuan.org/uploads/1/2/2/0/12201443/feminisme>. Diakses 30 Januari 2017.

Similarity Check 3 Oktober 2020

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	www.bersama.web.id Internet	170 words — 12%
2	repository.usu.ac.id Internet	70 words — 5%
3	e-journal.uajy.ac.id Internet	49 words — 3%
4	repositori.umsu.ac.id Internet	41 words — 3%
5	repository.upi.edu Internet	20 words — 1%
6	jurnal.unimed.ac.id Internet	19 words — 1%

EXCLUDE QUOTES ON
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES < 3%